



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Kulit Kayu Mahoni sebagai Antivirus *Human Papilloma Virus* (HPV) pada Pengobatan Kanker Serviks". Karya tulis ini diajukan untuk diikutsertakan pada lomba Program Kreativitas Mahasiswa bidang Gagasan Tertulis 2011. Shalawat dan salam semoga tercurah pula kepada Rasulullah Muhammad SAW, dan para sahabat. Teriring doa dan harap semoga Allah meridhoi upaya yang kami lakukan.

Karya tulis ini bertujuan menggali alternatif pengobatan kanker serviks melalui pemanfaatan limbah kulit kayu mahoni (*Swietenia macrophylla* King) sebagai antivirus *Human Papilloma Virus* (HPV). Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penulisan.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya yang salah satu di antaranya adalah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bogor, 1 Maret 2011

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAH PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
GAGASAN.....	2
Kanker Serviks.....	3
<i>Human Papilloma Virus</i> (HPV).....	4
Kulit Kayu Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i> King).....	5
Senyawa Falvonoid.....	5
KESIMPULAN.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	10

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV).....	4
Gambar 2 Struktur umum senyawa flavonoid dan turunannya.....	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

Kanker serviks di Indonesia menjadi penyebab kematian nomor satu yang sering terjadi pada wanita. World Health Organization (WHO) (2002) menyebutkan bahwa kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak yang menyerang wanita berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Menurut Republika (2011), sekitar 270.000 wanita Indonesia meninggal dunia setiap tahun akibat kanker serviks atau kanker leher rahim. Berdasarkan Kompas (2008), sepanjang tahun 1988-1994, dari 10 jenis penyakit kanker, kanker serviks paling tinggi kasusnya, yaitu mencapai 26.200 kasus. Sementara itu, menurut data tahun 2002 dari *Information Centre on HPV and Cervical Cancer (ICO)*, Indonesia mencatat 15.050 kasus baru dengan kematian 7.566 penderita per tahun. Hal ini berarti bahwa setiap hari terdapat sekitar 20 wanita Indonesia meninggal karena kanker serviks.

Kanker serviks sebenarnya dapat diobati melalui vaksinasi, namun harga vaksin ini sangat mahal. Oleh karena itu, diperlukan suatu alternatif pengobatan yang lebih mudah terjangkau, yaitu dengan memanfaatkan potensi limbah kulit kayu mahoni (*Swietenia macrophylla* King) sebagai antivirus *Human Papilloma Virus (HPV)* yang merupakan virus penyebab kanker serviks. Kandungan senyawa flavonoid dalam kulit kayu mahoni berpotensi sebagai antivirus *Human Papilloma Virus (HPV)*, yang merupakan virus penyebab kanker serviks. Senyawa flavonoid mampu mengkelat logam Mg^{2+} dan Zn^{2+} sehingga kedua ion logam tersebut tidak akan menempel dan mengaktifasi enzim *DNA polymerase*. Tidak aktifnya *DNA polymerase* menyebabkan reaksi oksidatif proses replikasi HPV yang menyebabkan proliferasi sel terhenti. Dengan demikian, pelebaran kanker serviks dan invasi HPV ke jaringan atau sel lainnya dapat dihentikan.

Kata kunci: Mahoni, Kanker Serviks, Antivirus, *Human Papilloma Virus (HPV)*